

## PENGARUH PEMBERIAN EBOOK MULTIMODALITY INTERAKTIF MELALUI METODE *STUDENT CENTERED LEARNING* (SCL) TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA KEPERAWATAN DI ERA *SOCIETY 5.0*

Sapariah Anggraini<sup>1</sup>, Rifda Nur Achriyana Arif<sup>2</sup>, Muthmainnah<sup>3</sup>, Yuza Olsi Rahmi<sup>4</sup>, Zikran<sup>5</sup>  
(<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Lambung Mangkurat; <sup>5</sup>Universitas Sriwijaya)

### Abstract

*Welcoming the era society 5.0, Nursing Education make adjustment by implementing a digital-based and focused learning process Student Centered Learning (SCL). However, the problem that exists is lecturers still play an important role as the main learning source (Teacher Centered Learning). Students tend to be passive because they only listen to explanations of material from lecturers. EBook multimodality interactive developed to help improve lecturers' abilities in the digital field and help increase student interest in learning. This research aims to analyzing the effect of providing interactive multimodality EBooks using the SCL method on nursing students' learning interest in this era society 5.0. The research design used quasi experimental with post-test control group design. The research was conducted in September-November at the Nursing Study Program at Universitas Lambung Mangkurat. The sample was 84 respondents with Total Sampling. Statistical test using independent sample t-test with a significance level of 0.05. Measuring student interest in learning using a questionnaire. Significance value p-value of 0.001 (<0.05) with a value of 95% confidence interval amounting to 3,513-6,261 so it can be concluded that there is an influence of giving EBook multimodality interactive through the SCL method on nursing students' learning interest in this era society 5.0. EBook multimodality interactive developed can be applied by lecturers in every nursing course, making it easier for students to carry out independent learning and interact digitally.*

**Keywords:** *EBook; interest in learning; nursing students; student centered learning*

### Abstrak

*Menyongsong era society 5.0, Pendidikan Keperawatan melakukan penyesuaian dengan melaksanakan proses pembelajaran berbasis digital dan berfokus kearah Student Centered Learning (SCL). Namun, permasalahan yang ada adalah dosen masih memegang peranan penting sebagai sumber belajar utama (Teacher Centred Learning). Mahasiswa cenderung pasif karena hanya mendengarkan penjelasan materi dari dosen. EBook multimodality interaktif dikembangkan untuk membantu meningkatkan kemampuan dosen dalam bidang digital dan membantu meningkatkan minat mahasiswa dalam belajar. Tujuan penelitian menganalisa pengaruh pemberian eBook multimodality interaktif melalui metode SCL terhadap minat belajar mahasiswa keperawatan. Rancangan penelitian menggunakan quasi eksperimental dengan post-test control group design. Penelitian dilakukan pada bulan September-November 2024 di Universitas Lambung Mangkurat Prodi Keperawatan. Sampel berjumlah 84 responden dengan teknik Total Sampling. Uji statistic menggunakan independent sample t-test dengan taraf signifikansi 0.05. Pengukuran minat belajar mahasiswa menggunakan kuesioner. Nilai signifikansi p-value sebesar 0,001 (<0,05) dengan nilai 95% confidence interval sebesar 3,513-6,261 sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh pemberian EBook multimodality interaktif melalui metode SCL terhadap minat belajar mahasiswa keperawatan. EBook multimodality interaktif yang dikembangkan dapat diaplikasikan oleh dosen di setiap mata kuliah keperawatan sehingga memudahkan mahasiswa dalam melakukan pembelajaran mandiri serta berinteraksi secara digital.*

**Kata Kunci:** *EBook; mahasiswa keperawatan; minat belajar; student centered learning*

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan dunia Pendidikan berjalan seiring dengan perkembangan *era society* 5.0 dimana pesatnya perkembangan teknologi digital berupa kecerdasan buatan (*artificial intelligent*) yang dipadukan dengan *internet of thing* (IoT). Akibat adanya perkembangan *era society* 5.0 ini memaksa kita untuk dapat melakukan proses adaptasi terhadap perubahan yang ada. Dalam dunia pendidikan, era Society 5.0 membawa perubahan besar dengan menempatkan teknologi sebagai alat bantu untuk menciptakan sistem pembelajaran yang lebih personal, efisien, dan manusiawi. Tujuannya adalah membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berkarakter, adaptif, kreatif, dan mampu menyelesaikan masalah kompleks di era digital<sup>1</sup>.

Terintegrasi dengan perkembangan *era society* 5.0, Pendidikan keperawatan juga tidak terlepas dari perkembangan media pembelajaran yang berbasis media teknologi dan informasi. Pendidikan keperawatan memiliki tuntutan menghasilkan perawat yang berkualitas, memiliki *creativity*, *critical thinking*, *communication* dan *collaboration*<sup>2</sup> serta dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Dimana, masyarakat membutuhkan pelayanan kesehatan dan pelayanan keperawatan yang baik. Kebutuhan ini dapat dipenuhi dengan menyediakan tenaga perawat yang memiliki kompetensi yang memadai untuk menjawab tantangan perubahan zaman dan tuntutan masyarakat. Kompetensi perawat ini perlu terstandar secara nasional dan institusional sehingga ada acuan praktik dari setiap perawat melakukan tugas sehari-hari<sup>3</sup>. Pembentukan pertama dan utama kompetensi tenaga keperawatan adalah pada pelaksanaan kurikulum pembelajaran yang baik pada pendidikan keperawatan. Dalam melancarkan proses pembelajaran yang baik maka dosen juga dituntut untuk berinovasi dalam membuat bahan ajar yang menarik dan interaktif serta mengikuti perkembangan teknologi sehingga mempermudah akses mahasiswa keperawatan dalam proses belajar<sup>4</sup>.

Pendidikan keperawatan melakukan proses adaptasi terhadap perubahan yang ada seperti melakukan penyesuaian model proses pembelajaran yang awalnya berpusat pada dosen *Teacher Centred Learning* (TCL) sekarang berubah kearah *Student Centered Learning* (SCL) berupa *self-directed learning*. *Student-Centered Learning* (SCL) atau pembelajaran berpusat pada siswa adalah pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat proses belajar, bukan dosen. Artinya, siswa aktif dalam merancang, menjalankan, dan mengevaluasi pembelajarannya sendiri, dengan dosen bertindak sebagai fasilitator atau pembimbing. SCL mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian dan kebutuhan mahasiswa serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan<sup>5</sup>. Hasil yang diharapkan dari model pembelajaran ini yakni mahasiswa mampu memiliki daya kritis, mampu menganalisis dan dapat memecahkan masalahnya sendiri<sup>6</sup>.

Selain perubahan metode pembelajaran, *era society* 5.0 menuntut dosen untuk mampu melaksanakan pembelajaran berbasis digital salah satunya pengembangan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini tentunya menjadi tantangan besar bagi dosen terutama bagi dosen yang masih bersifat konvensional karena harus beradaptasi di *era society evolution 5.0* untuk mampu menciptakan berbagai media pengajaran yang menarik dan interaktif untuk menarik minat mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan dan memahami materi yang diberikan.

Minat belajar mahasiswa adalah ketertarikan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara konsisten, guna memahami suatu konsep dalam mencapai tujuan pembelajaran yang terlihat dari indikator: ketertarikan, kesenangan, keinginan dan perhatian<sup>7</sup>. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik seperti adanya perasaan senang dan aktif saat mengikuti proses pembelajaran. Faktor eksternal merupakan faktor yang dipengaruhi dari luar misalnya faktor dukungan orangtua, sarana prasarana, lingkungan sekitar dan cara penyampaian materi oleh guru/dosen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar mempunyai peran yang sangat besar terhadap peserta didik karena jika peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi melalui partisipasi aktif dalam proses belajar maka akan memperoleh hasil belajar yang maksimal<sup>8</sup>.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang tim peneliti lakukan di Universitas Lambung Mangkurat dengan beberapa dosen dari program studi ilmu keperawatan didapatkan data bahwa masih terdapat sebagian dosen yang belum mengaplikasikan penggunaan *e-learning* secara optimal, beberapa dosen juga masih belum banyak terpapar terkait pemanfaatan teknologi yang dapat digunakan menjadi media pembelajaran. Ketergantungan mahasiswa terhadap dosen sebagai sumber belajar utama juga masih cukup tinggi, terutama kaitannya dengan materi pembelajaran. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa, mereka mengatakan kadang mengalami kesulitan dalam memahami materi karena bahan kajian yang terlalu banyak, meskipun sudah diberikan oleh dosen *handout*, modul atau referensi eBook. Kurang tertarik terkait sumber bacaan juga menjadi salah satu alasan mereka sulit memahami materi yang diberikan oleh dosen. Sebagian mahasiswa juga mengatakan mereka jarang membuka kembali dan mempelajari eBook ajar ketika sudah berada di rumah kecuali ada tugas dari dosen. Metode *Teacher Centred Learning* (TCL) menyebabkan kurangnya partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Mahasiswa cenderung pasif karena hanya mendengarkan penjelasan materi dari dosen dan ini tentunya juga menimbulkan kejenuhan bagi mahasiswa.

Berdasarkan dari permasalahan yang ada, maka peneliti dan tim tertarik untuk mengembangkan eBook multimodality Interaktif menggunakan aplikasi *book creator*. Keunggulan dari eBook multimodality interaktif ini yaitu: pengemasan yang *simple* dalam

proses pembelajaran, bisa dibaca secara online maupun offline sehingga dapat dibaca dimana saja dan kapan saja, dan tentunya isi dari eBook menyenangkan bagi mahasiswa karena disajikan dengan gambar, teks, suara, video gerak dan warna maupun website sehingga mempermudah mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan, membantu menyamakan materi yang dipelajari serta sebagai pegangan dalam proses pembelajaran baik oleh dosen maupun mahasiswa sendiri.

Beberapa negara di luar negeri juga telah mengimplementasikan media pembelajaran dengan menggunakan multimodalitas dalam proses pembelajarannya. Guru dari Finlandia dan Denmark menunjukkan bahwa mereka menggunakan teknologi ini untuk praktik pembelajaran kolaboratif. Penggunaan praktik kolaboratif yang dimediasi oleh teknologi multimodal membantu peserta didik memahami secara komprehensif materi yang diberikan<sup>(9)</sup>. Beberapa hasil penelitian juga menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan eBook digital dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Pencapaian tertinggi didapat pada indikator memutuskan sebuah tindakan sebesar 68,87%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan hasil belajar siswa meningkat<sup>10</sup>. eBook interaktif multimodalitas keperawatan anak efektif dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa semester 4 dengan nilai signifikansi  $0,015 < 0,05$ . Terdapat perbedaan nilai rata-rata mata kuliah keperawatan anak kelas A dan kelas B yaitu sebesar 3,173. Penggunaan eBook interaktif multimodalitas sangat baik untuk diterapkan dosen dalam mengajar guna membantu mahasiswa memahami materi yang dipelajarinya<sup>11</sup>.

Berdasarkan uraian diatas, penggunaan ebook multimodality interaktif sangat bersinergis dengan perkembangan *era society 5.0* dimana model pembelajaran memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital untuk membantu proses belajar mengajar lebih menarik. Sehingga, penelitian ini, bertujuan untuk menganalisa pengaruh pemberian eBook multimodality interaktif melalui metode SCL terhadap minat belajar mahasiswa keperawatan di era *society 5.0*.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan rancangan penelitian quasi eksperimental dengan desain penelitian yang dipilih adalah *Post-test Control Group Design*. Penelitian dilaksanakan mulai bulan September sampai dengan bulan November 2024 (3 bulan) di Universitas Lambung Mangkurat Prodi Keperawatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa keperawatan prodi Sarjana Keperawatan di Universitas Lambung Mangkurat. Sampel pada penelitian ini yakni mahasiswa semester III yang mendapatkan mata kuliah Keperawatan Anak Sakit Kronis dan Terminal sebanyak 84 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling*. Dari 84 mahasiswa ini kemudian dibagi menjadi 2 kelompok yakni kelompok kontrol sebanyak 42

mahasiswa dan kelompok intervensi sebanyak 42 mahasiswa. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel independent adalah pemberian *EBook multimodality* interaktif dan variabel dependen adalah minat belajar mahasiswa keperawatan. Berikut definisi operasionalnya:

Variabel independent: *EBook multimodality* interaktif pada penelitian ini dibuat menggunakan aplikasi *book creator*. Proses pengembangan eBook multimodality interaktif pada mata kuliah Keperawatan Anak Sakit Kronis dan Terminal dimulai dengan pengumpulan materi berupa pokok bahasan sebagai sajian utama, dilanjutkan dengan pembuatan materi dan soal latihan berdasarkan hasil studi literatur dari eBook teks, jurnal ilmiah dan hasil penelitian. Selain itu, eBook multimodality interaktif keperawatan anak ini juga mengandung beberapa unsur didalamnya seperti: unsur motivasi, unsur *enabling*, unsur *assesmen* dan unsur refleksi disetiap bab nya. Materi-materi tersebut kemudian disusun agar lebih menarik dimana didalamnya terdiri dari gambar-gambar yang berwarna-warni, tambahan penjelasan suara dari dosen pengajar, teks, video gerak maupun website. Tahap selanjutnya dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media untuk menentukan kelayakan pada pengguna.

Ahli materi menilai kelayakan pada isi materi dan penggunaan bahasa sedangkan ahli media untuk menilai kelayakan tampilan. Aspek kelayakan isi mencakup kesesuaian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, keakuratan dan kebenaran materi serta pendukung materi pembelajaran. Aspek bahasa mencakup lugas, komunikatif, dialogis dan interaktif, kesesuaian dengan tingkat perkembangan mahasiswa, keterpaduan pokok pikiran dan penggunaan ikon atau simbol. Instrumen lembar validasi ahli media menilai aspek kelayakan penyajian. Aspek kelayakan penyajian mencakup teknik penyajian, kelayakan penyajian dan kelayakan tampilan. Kriteria penilaian instrumen dalam pengembangan bahan ajar yang digunakan oleh para ahli validator, dinilai berdasarkan skor. Skor 1: tidak baik/tidak sesuai, Skor 2: kurang baik/kurang sesuai, baik/sesuai dan skor 5: sangat baik/sangat sesuai. Skor 3: cukup baik/cukup sesuai, skor 4: baik/sesuai dan skor 5: sangat baik/sangat sesuai. Hasil uji kelayakan rata-rata sebesar 80% dengan kriteria kelayakan adalah layak dengan predikat baik.

Kemudian *EBook multimodality* interaktif keperawatan anak ini dilakukan uji coba skala kecil pada 30 mahasiswa semester III tahun sebelumnya. Hasil uji kelayakan rata-rata sebesar 80% - 90% dengan kriteria layak digunakan. Kuesioner minat belajar mata kuliah Keperawatan Anak Sakit Kronis dan Terminal. Kuesioner ini digunakan untuk menilai minat belajar mahasiswa keperawatan dalam mengikuti perkuliahan keperawatan anak. Instrumen terdiri atas 2 kuesioner minat belajar. Pertama, kuesioner minat belajar yang ditujukan untuk kelompok intervensi (A). Kedua, kuesioner minat belajar yang ditujukan untuk kelompok

kontrol (B). Instrumen minat belajar berisi 21 pernyataan yang diisi oleh mahasiswa (kelompok intervensi), dengan jawaban “ya” dan “tidak”. M

Mahasiswa akan mencontreng jawaban “ya” jika sesuai dengan yang dirasakan dan akan menjawab “tidak” jika tidak sesuai dengan yang dirasakan. Item pernyataan terdiri atas 10 pernyataan positif dan 11 pernyataan negatif. Skor 0-6 menunjukkan minat belajar mahasiswa rendah; skor 7-13 menunjukkan minat belajar mahasiswa sedang; dan skor 14-21 menunjukkan minat belajar mahasiswa tinggi. Analisa data pada penelitian ini menggunakan uji independent sample t-test dengan taraf signifikansi 0.05, dalam pengolahan data dibantu program SPSS versi 26. Penelitian ini juga telah dilaksanakan uji kelayakan etik di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dengan Nomor: 412/UMB/KE/VI/2023 dengan hasil diterima.

### **HASIL PENELITIAN**

Berikut disajikan hasil penelitian yang terdiri dari karakteristik responden berdasarkan usai dan jenis kelamin kemudian juga ditampilkan perbedaan rerata skor minat belajar mahasiswa keperawatan kelompok intervensi dan kelompok kontrol serta pengaruh pemberian eBook multimodality interaktif melalui metode SCL terhadap minat belajar mahasiswa keperawatan di era *society 5.0*.

**Tabel 1. Distribusi reponden berdasarkan Karakteristik Usia dan Jenis Kelamin**

Variabel	Kategori	f	Persentase (%)
Usia	20 tahun	59	70,23%
	21 tahun	25	29,76%
Jenis Kelamin	Laki-laki	15	17,85%
	Perempuan	69	82,15%

Berdasarkan tabel 1. diatas menunjukkan bahwa rentang usia mayoritas dalam penelitian ini berada pada usia 20 tahun sebesar 59 (70,23%) responden, diikuti usia 21 tahun sebesar 25 (29,76%). Berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan sebesar 69 (82,15%) responden diikuti dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 15 (17,85%) responden.

**Tabel 2. Perbedaan rerata skor minat belajar mahasiswa kelompok intervens dan kelompok kontrol**

Variabel	Grup	N	Mean	SD	Std. Error Mean
Minat Belajar Mahasiswa	Intervensi	42	19,66	2,179	0,385
	Kontrol	42	13,77	3,037	0,596

Berdasarkan tabel 2. diatas menunjukkan rerata skor untuk minat belajar mahasiswa sesudah diberikan *EBook multimodality* Interaktif melalui metode SCL dengan minat belajar mahasiswa yang hanya diberikan text book melalui metode TCL (tanpa diberikan *EBook*

*multimodality* Interaktif). Pada kelompok intervensi, rerata minat belajar sebesar 19,66 termasuk kedalam kategori tinggi sementara untuk kelompok kontrol minat belajar sebesar 13,77 masuk kedalam kategori sedang. Dengan demikian secara deskriptif statistic dapat disimpulkan terdapat perbedaan rerata skor antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi, dimana minat belajar mahasiswa keperawatan yang diberikan eBook Multimodality Interaktif melalui metode SCL lebih tinggi dibandingkan dengan minat belajar mahasiswa yang hanya diberikan text book melalui metode TCL.

**Tabel 3. Pengaruh Pemberian eBook Multimodality Interaktif Melalui Metode SCL Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Keperawatan di Era *Society 5.0***

Ket.	<i>Levene's test</i>	<i>Sample t-test</i>		95% CI	
	Sig.	Sig. (2-tailed)	Mean difference	Lower	Upper
Pemberian eBook multimodality interaktif melalui metode SCL	0,095	0,001	5,89	3,513	6,261

Berdasarkan tabel 3. diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian eBook multimodality interaktif melalui metode SCL berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa. Dari tabel *mean difference* didapatkan perbedaan rerata skor antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebesar 5,89 dengan 95% *confidence interval* diantara 3,513-6,261.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, terdapat perbedaan rerata skor minat belajar mahasiswa antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Sehingga, hal ini menunjukkan bahwa pemberian eBook multimodality interaktif melalui metode SCL berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa keperawatan. Keperawatan merupakan pusat dari pelayanan Kesehatan. Profesi ini, memerlukan kompetensi berupa pengetahuan serta keahlian mumpuni yang dipersiapkan sejak menjalani pendidikan sebagai mahasiswa keperawatan. Tujuan pendidikan keperawatan pada era abad 21 yang memiliki tantangan dalam dunia revolusi industri 4.0 serta *society 5.0* adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemandirian belajar dan kemampuan berpikir kritis<sup>12</sup>. Tujuan tersebut dapat tercapai dengan mengganti pendekatan proses pembelajaran dari TCL ke dalam bentuk SCL. SCL merupakan proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa namun melibatkan beberapa aspek dalam mendukung keberhasilannya. Aspek tersebut adalah peran dosen, fungsi dari materi pembelajaran, pertanggungjawaban belajar dari mahasiswa, evaluasi pembelajaran, serta hubungan kedekatan antara dosen serta mahasiswa yang menghasilkan kekuatan<sup>13</sup>.

Mahasiswa keperawatan juga merupakan individu yang unik sehingga memiliki kebutuhan dasar untuk belajar dan mengembangkan diri dengan cara yang berbeda sesuai dengan perkembangan jaman. Mayoritas mahasiswa keperawatan saat ini adalah generasi Z yang tumbuh, besar, dan berkembang menggunakan teknologi<sup>14</sup>. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rentang usia mahasiswa keperawatan mayoritas berada di usia 20 tahun dimana jumlah perempuan lebih banyak dari jumlah laki-laki. Kecenderungan usia dan jenis kelamin mayoritas memang masih dikuasai oleh usia dewasa muda dan jenis kelamin perempuan. Karakteristik responden dalam penelitian ini, sejalan dengan survey yang ditemukan pada demografi mahasiswa keperawatan di negara bagian Texas, USA<sup>15</sup>. Sejalan dengan hal diatas, dalam aturan keperawatan tidak ada yang membedakan peran perawat secara jenis kelamin. Namun, karena adanya stereotipe di masyarakat yang menganggap perempuan lebih lemah lembut dan penyayang sehingga profesi perawat dipandang lebih cenderung cocok untuk perempuan. Oleh karena itu, kebanyakan mayoritas yang masuk kedalam profesi keperawatan adalah perempuan<sup>16</sup>.

Dalam proses belajar mengajar pada pendidikan keperawatan, keberhasilan dalam menjalankan metode pembelajaran menggunakan model *student center learning* (SCL) berdasarkan aspek peran dosen, fungsi materi pembelajaran serta menciptakan hubungan positif antara dosen dan mahasiswa berupaya ditunjukkan oleh penelitian ini dengan pembuatan media pembelajaran berupa *EBook multimodality*. Pendekatan *multimodality* merupakan representasi dari kehidupan belajar mengajar masa kini yang lebih berwarna karena dilengkapi oleh gambar dan desain yang lebih hidup dan realistis<sup>17</sup>. Hal tersebut, akan mendorong dan memantik minat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah yang sedang dipelajari. Seseorang akan tertarik dengan bahan bacaan jika eBook tersebut menampilkan banyak gambar, suara dan hal-hal menarik lainnya yang tidak hanya monoton pada tulisan saja<sup>18</sup>.

Tujuan Pendidikan keperawatan di masa depan, akan dapat terwujud dengan tingginya minat belajar mahasiswa khususnya dalam membentuk kebiasaan belajar secara mandiri dengan memanfaatkan penggunaan media digital serta interaksi yang juga berlangsung secara digital. Dampak positif lainnya terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran adalah peningkatan keinginan mahasiswa untuk mencari sebanyak-banyaknya informasi menggunakan media digital<sup>9</sup>.

Minat merupakan salah satu faktor utama yang dapat menggerakkan mahasiswa untuk kemandirian belajar, berkomitmen menyelesaikan pekerjaan, serta mengatur motivasi dalam belajar<sup>20</sup>. Cara untuk meningkatkan minat belajar yang datang secara eksternal, mayoritas terdapat pada struktur lingkungan belajar yang diciptakan oleh para pengajar. Struktur lingkungan tersebut mencakup media instruksional yang digunakan oleh pengajar seperti yang ditunjukkan pada penelitian ini dengan menggunakan *EBook multimodality*. Responden

penelitian menyebutkan bahwa, *EBook Multimodality* yang dapat diakses secara online, dapat mendukung mahasiswa untuk membuka materi dimana saja dan kapan saja ada keinginan untuk belajar. Motivasi belajar yang tinggi akan mendukung ketercapaian akademik yang baik<sup>21</sup>.

Gambar, teks, suara, video gerak dan warna maupun website yang dimasukkan kedalam eBook Multimodality Interaktif keperawatan anak mempunyai peranan penting sebagai daya tarik agar mahasiswa mempunyai minat untuk membaca dan memberikan kemudahan pemahaman mahasiswa terkait materi yang disampaikan. Penggunaan multimodal dalam sebuah teks memberikan multi makna pada pembaca sehingga pembaca dapat memahami dan menganalisa teks tersebut berdasarkan makna gambar dan makna bacaan<sup>22</sup>. Penggunaan eBook multimodality interaktif sangat baik digunakan oleh dosen dalam memberikan penjelasan kepada mahasiswa terkait dengan materi yang mereka pelajari. Penggunaan audiovisual (suara dan gambar) meningkatkan ketertarikan dan pemahaman mahasiswa dalam pemberian materi pembelajaran<sup>11</sup>. Penggunaan eBook juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan frekuensi dan durasi membaca mahasiswa, hal ini menunjukkan bahwa eBook dapat mendorong literasi dan motivasi belajar di kalangan mahasiswa<sup>23</sup>. Penggunaan eBook secara signifikan mempengaruhi minat dan kebiasaan membaca mahasiswa di Universitas Nurul Huda, dimana 84% mahasiswa lebih memilih eBook daripada buku fisik<sup>24</sup>. Selain itu, eBook sebagai media digital mampu meningkatkan minat baca siswa karena kemudahan akses dan praktis untuk dibawa<sup>25</sup>.

E-Book Multimodality Interaktif keperawatan anak yang peneliti buat mengandung beberapa unsur didalamnya seperti: unsur motivasi, unsur enabling, unsur asesmen dan unsur refleksi disetiap bab nya. Setiap bab pada eBook ini terdiri dari beberapa topik, yang diawali dengan tujuan pembelajaran dan pemberian materi untuk menambah pengetahuan mahasiswa. Kemudian diakhiri dengan latihan soal. Latihan-latihan soal yang ada pada eBook ini bertujuan untuk menilai sejauh mana pemahaman mahasiswa terkait materi yang sudah dipelajari. Pembelajaran dengan menggunakan eBook digital dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Pencapaian tertinggi didapat pada indikator memutuskan sebuah tindakan sebesar 68,87%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan hasil belajar siswa meningkat<sup>10</sup>. Salah satu sarana pembelajaran, perguruan tinggi harus dapat menyediakan media yang tepat untuk menunjang civitas akademika dalam belajar agar tidak jenuh dalam menerima pembelajaran di kelas<sup>26</sup>.

Dosen memiliki peran yang besar dalam menumbuhkan minat mahasiswa untuk belajar di kelas maupun belajar secara mandiri. Salah satu peran yang penting adalah mempersiapkan bahan pembelajaran yang ringkas, jelas, mudah dipahami, serta menarik bagi peserta ajarnya<sup>27</sup>. Hadirnya eBook Multimodality merupakan satu cara untuk mewujudkan peran dosen dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa khususnya saat

belajar mandiri (SCL) dan mengembangkan komunikasi melalui media digital yang sesuai dengan capaian generasi Z dalam *society* 5.0. Dengan demikian, eBook dapat dianggap sebagai media pembelajaran yang penting dan relevan dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif di era digital ini<sup>28</sup>. Berdasarkan asumsi peneliti, perlu dikembangkan lebih lanjut terkait penelitian yang berfokus pada motivasi serta pencapaian akademik dari mahasiswa mengingat input dan output pembelajaran juga perlu mendapatkan perhatian dan merupakan kesatuan yang mendukung keberhasilan dari proses pembelajaran khususnya di pendidikan keperawatan.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pemberian eBook multimodality interaktif melalui metode SCL berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa keperawatan, hal ini dapat terlihat dari nilai rerata skor minat belajar mahasiswa antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi, rerata minat belajar termasuk kedalam kategori tinggi sementara untuk kelompok kontrol masuk kedalam kategori sedang. Dosen memiliki peran yang besar dalam menumbuhkan minat mahasiswa untuk belajar di kelas maupun belajar secara mandiri. Salah satu peran yang penting adalah mempersiapkan bahan pembelajaran yang ringkas, jelas, mudah dipahami, serta mena. Hadirnya eBook Multimodality merupakan satu cara untuk mewujudkan peran dosen dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa khususnya saat belajar mandiri (SDL) dan mengembangkan komunikasi melalui media digital yang sesuai dengan capaian generasi Z dalam *society* 5.0. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh pemberian eBook multimodality interaktif melalui metode SCL terhadap minat belajar mahasiswa keperawatan. Disarankan Perlu pengembangan pelatihan dosen agar optimal memanfaatkan eBook multimodality dalam pembelajaran digital.

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Abidah A, Aklima A, Razak A. Tantangan Guru Sekolah Dasar dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 2022 Jun 1;7(2c):769–76.
2. Mahayanti A, Ismoyo I. Peran Pendidikan Keperawatan Menghadapi Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Sains Teknologi dan Inovasi Indonesia (SENASTINDO)*. 2021 Dec 21;3:303–10.
3. Kartika IR. Survey Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Mahasiswa Keperawatan. *Real in Nursing Journal*. 2020;3(1):40–8.
4. Arifin S. Desain Kurikulum Pendidikan Tinggi Sesuai dengan KKNi & SN-Dikti Dengan Pendekatan OBE di Era Industri 4.0. 2021.
5. Permendikbud. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Standar Nasional Pendidikan Tinggi [Internet]. 2014 [cited 2023

- Apr 6]. Available from:  
[http://faperta.ugm.ac.id/2014/site/fokus/pdf/permen\\_tahun2014\\_nomor049.pdf](http://faperta.ugm.ac.id/2014/site/fokus/pdf/permen_tahun2014_nomor049.pdf)
6. Dr. Titih Huriah MKep, SpKepK, Setia Budi SKep, Ns, MKep, Fitroh Rosyadi Ns. MKep, Ixora SKep, Ns, MKep, Vita Purnamasari SKep, Ns, MKep,, Andri Purwandari SKep, Ns, MKep. *Metode Student Center Learning: Aplikasi pada pendidikan keperawatan*. Jakarta: Prenada Group; 2018.
  7. Rifana S.I Kawet. Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 2017 Dec;19(3).
  8. Rina Dwi Muliani RDM, Arusman A. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*. 2022 Jul 29;2(2):133–9.
  9. Papageorgiou V, Petros Lamereas. *Multimodality Teaching and Learning With The Use Of Technology: Meanings, Practice and Discourses*. In: 14th International Conference on Cognition and Exploratory Learning in Digital Age (CELDA). Portugal; 2017.
  10. Mauludi Darmawan, Mohammad Surya JR. Efektivitas Pemanfaatan Media Buku Digital Dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Melalui Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*. 2017;2(2).
  11. Anggraini S, Dewi SK. The effectiveness of using interactive multimodality books in pediatric nursing in implementing Merdeka Belajar program. *Rev Bras Enferm*. 2023;76(5).
  12. Cheng SF. [Transformation in Nursing Education: Development and Implementation of Diverse Innovative Teaching]. Hu Li Za Zhi. 2021 Dec;68(6):4–5.
  13. Trinidad JE. Understanding student-centred learning in higher education: students' and teachers' perceptions, challenges, and cognitive gaps. *J Furth High Educ*. 2020 Sep 13;44(8):1013–23.
  14. Ongor M, Uslusoy EC. The effect of multimedia-based education in e-learning on nursing students' academic success and motivation: A randomised controlled study. *Nurse Educ Pract*. 2023 Aug;71:103686.
  15. Texas Center for Nursing Workforce Studies in collaboration with the Texas Board of Nursing. *Student Demographics In Professional Nursing Programs . Nursing Education Program Information Survey*. 2022;1–3.
  16. Turan Z, Öner Ö, Atasoy I. Male and female nursing students' opinions about gender and nursing as a career in Turkey: A qualitative study. *Nurse Educ Pract*. 2021 May;53:103078.
  17. Philippe S, Souchet AD, Lamas P, Petridis P, Caporal J, Coldeboeuf G, et al. Multimodal teaching, learning and training in virtual reality: a review and case study. *Virtual Reality & Intelligent Hardware*. 2020 Oct;2(5):421–42.

18. Sesmiyanti S, Antika R, Suharni S. The Development of Reading Textbook Oriented to Character Education using Multimodality in College. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*. 2021 May 6;13(1):283–300.
19. Darmawulan N, Komariah M, Arifin H. E-Module: Dengue Hemorrhagic Fever toward Knowledge and Learning Motivation among Nursing Students. *INDONESIAN NURSING JOURNAL OF EDUCATION AND CLINIC (INJEC)*. 2022 Jan 28;6(2):222.
20. Mäenpää K, Järvenoja H, Peltonen J, Pyhältö K. Nursing students' motivation regulation strategies in blended learning: A qualitative study. *Nurs Health Sci*. 2020 Sep;22(3):602–11.
21. Ariadni DK, Nasution SZ, Ariga RA. Factors Affecting Nursing Students' Learning. *Caring: Indonesian Journal of Nursing Science*. 2020 Jul 21;2(1):49–55.
22. Weninger C. Multimodality in critical language textbook analysis. *Language, Culture and Curriculum* [Internet]. 2021 Apr 3;34(2):133–46. Available from: <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/07908318.2020.1797083>
23. Aprilia GT, Marsofiyati. Pengaruh Penggunaan E-Book Sebagai Media Pembelajaran Digital Terhadap Minat Baca Mahasiswa. *Sindoro Cendekia Pendidikan*. 2024 Oct;7(8).
24. Shofa GZ, Zulaikah, Anistya Pratama, Riska Mauliana, Iwan saputra. Analisis Pengaruh Penggunaan Buku Digital (E-Book) Terhadap Minat Dan Kebiasaan Membaca Mahasiswa Universitas Nurul Huda. *JURNAL PENDIDIKAN & PENGAJARAN (JUPE2)*. 2024 Jun 28;2(2):305–17.
25. Rahmaningtyas I, Haryadi P. Perbedaan Minat Baca Buku Elektronik (E-Book) dan Buku Konvensional pada Era Globalisasi di Kalangan Mahasiswa Prodi Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 2022 Jun 12;5(6):1827–32.
26. Febriany TA, Kurniawan HY. Efektivitas Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran pada Perguruan Tinggi (Studi Kasus pada Mata Kuliah Hukum Acara Perdata). *Res Judicata* [Internet]. 2019 Jul 31;2(1):243. Available from: <http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/RJ/article/view/1485>
27. Sutarto S, Sari DP, Fathurrochman I. Teacher strategies in online learning to increase students' interest in learning during COVID-19 pandemic. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. 2020 Oct 1;8(3):129.
28. Zaenal M, Lukman H. Pemanfaatan E-Book Sebagai Bahan Ajar pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Satu Atap 6 Mentohi Raya Kabupaten Lamandau,. *JOURNAL SYNTAX IDEA*. 2024 Oct;6(10).